

**HUBUNGAN INTERAKSI EDUKATIF GURU DAN SISWA DENGAN HASIL
BELAJAR PKN SISWA KELAS XI SMK GLORA JAYA NUSANTARA MEDAN
TA. 2022/2023**

Nur Sakdiah ¹⁾

Jetti Serlina Simanungkalit ²⁾

Murni Naiborhu ³⁾

Universitas Darma Agung ^{1,2,3,4)}

E-mail:

nasutionnursakdiah@gmail.com ¹⁾

jettiserlinasimanungkalit@gmail.com ²⁾

murninaiborhu123@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

This research aims to determine a significant relationship between Teacher Educative Interaction and Civic Learning Outcomes of Class XI Students of SMK Glora Jaya Nusantara Medan for the 2022/2023 academic year. This type of research is descriptive correlational. The population in this research was all students of class XI at SMK Glora Jaya Nusantara Medan, consisting of 360 students. The research sample was taken at 10% of the total population with the Random Sampling technique, so the number of samples was 36 people. The instrument adjusts the questionnaire to obtain data on variable X and documentation to obtain data on learning outcomes. Questionnaire items totaling 28 items that have been tested for validity and reliability. The test results for the normality requirements of Teacher Educative Interaction data at a significant level of 5% obtained $X^2_{count} < X^2_{table}$ ($6.876 < 7.814$) and Civics learning outcomes obtained $X^2_{count} < X^2_{table}$ ($1.392 < 7.814$), so it can be concluded that the data of the two research variables are normally distributed. The test results for the linearity requirements of Teacher Educative Interaction with the learning outcomes of class XI students at SMK Glora Jaya Nusantara Medan for the 2022/2023 academic year are linear, with the equation $Y=74.470+0.015X$, consulted with $f_{count} > f_{table}$ ($34.596 > 4.130$). The results of the Teacher Educative Interaction tendency test were categorized as very high (39%) and student learning outcomes were categorized as high (25%). Based on the results of the analysis of the correlation coefficient, it is calculated that $r_{count} > r_{table}$ ($0.667 > 0.329$) and the results of the "t" test at a significant level of 95% where $t_{count} > t_{table}$ ($5.256 > 2.032$) is obtained. So this shows that there is a significant relationship between Teacher Educative Interaction and Learning Outcomes of Civics Students Class XI SMK Glora Jaya Nusantara Medan for the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Teacher and Student Educative Interaction, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Interaksi Edukatif Guru dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas XI SMK Glora Jaya Nusantara Medan Tahun ajaran 2022/2023. Jenis Riset ini yakni deskriptif korelasional. Populasi dalam Riset ini yakni seluruh siswa kelas XI SMK Glora Jaya Nusantara Medan yang terdiri dari 360 orang siswa. Sampel Riset di ambil sebesar 10% dari jumlah populasi dengan teknik Random Sampling, maka jumlah sampel sebanyak 36 orang. Instrumen menyesuaikan angket untuk memperoleh data variabel X dan dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar. Item angket yang berjumlah 28 item yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Hasil uji persyaratan normalitas data Interaksi Edukatif Guru pada taraf signifikan 5% diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($6,876 < 7,814$) dan Hasil belajar PKN diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($1,392 < 7,814$), maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel Riset berdistribusi normal. Hasil

uji persyaratan linearitas Interaksi Edukatif Guru dengan hasil belajar siswa kelas XI SMK Glora Jaya Nusantara Medan Tahun ajaran 2022/2023 yakni linier, dengan persamaan $Y=74,470+0,015X$, dikonsultasikan dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($34,596 > 4,130$). Hasil uji kecenderungan Interaksi Edukatif Guru dikategorikan sangat tinggi (39%) dan Hasil belajar siswa dikategorikan tinggi (25%). Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,667 > 0,329$) dan hasil uji “t” taraf signifikan 95% dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,256 > 2,032$). Maka ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Interaksi Edukatif Guru dengan Hasil Belajar Siswa PKN Siswa Kelas XI SMK Glora Jaya Nusantara Medan Tahun ajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Interaksi Edukatif Guru Dan Siswa, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni suatu kebutuhan dasar bagi manusia untuk meningkatkan kualitas hidup, dengan pendidikan yang baik akan tercipta sumber daya manusia yang bermutu. Menciptakan pendidikan yang bermutu tentu sangat erat kaitannya dengan keprofesionalan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik, salah satunya yakni kepandaian guru dalam berinteraksi dengan anak didiknya melalui interaksi edukatif. Dalam interaksi edukatif ini diharapkan seorang guru mampu memberikan motivasi kepada peserta didik agar mampu meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik lagi.

Djamarah(2014:4)“ memberitahukan kalau dalam membimbing guru wajib cerdas memakai pendekatan dengan cara arif serta bijak, bukan asal- asalan yang dapat mudarat anak ajar”. Pemikiran guru kepada anak ajar hendak memastikan tindakan serta perbuatan. Tiap guru tidak senantiasa memiliki pemikiran yang serupa dalam memperhitungkan anak ajar. Perihal ini hendak pengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran.

Dari statment di atas, membuktikan alangkah berartinya pendekatan guru kepada anak didik, karna terdapatnya interaksi yang bagus seseorang guru serta partisipan ajar hingga hendak mencuat rasa senang seseorang anak didik kepada gurunya, alhasil tanpa diketahui timbul pula ketertarikan anak didik pada mata pelajaran yang diserahkan. Ketertarikan seperti itu yang membuat anak didik menekuni pelajaran dengan aktif serta giat. Kebalikannya, interaksi yang kurang bagus

antara guru serta partisipan ajar bisa menyebabkan ketidak tertarikan anak didik kepada mata pelajaran yang diajarkan oleh guru itu, alhasil hendak berakibat kepada rendahnya hasil berlatih anak didik.

Di dalam cara penataran, guru ialah faktor orang yang menaiki posisi serta menggenggam andil berarti sebab guru tidak cuma bekerja selaku guru, namun pula berfungsi dalam upaya pembuatan karakter, tabiat ataupun pengembangan sumber daya yang dipunyai oleh anak ajar. Guru tidak cuma berfungsi selaku guru yang cuma memindahkan wawasan serta menuangkan keahlian, namun lebih dari itu pula selaku menancapkan nilai- nilai ialah nilai- nilai buat pembuatan adab ataupun sikap anak didik

Guru bertanggung jawab kepada partisipan didiknya buat menghantarkan kearah kematangan dalam berlagak dengan membagikan beberapa ilmu wawasan serta pula membimbingnya. Sedemikian itu pula dengan partisipan ajar wajib berusaha supaya mencapai tujuan itu dengan desakan serta edukasi oleh guru, dengan sedemikian itu interaksi antara guru serta anak didik hendak terangkai dengan bagus buat mencapai tujuan pebelajaran.

Bagi Fajjin Amik (2016:301)“ jalinan antara guru dan anak ajar terangkai karena adanya silih membutuhkan. Anak ajar ingin berlatih menimba ilmu dari guru dan guru ingin membina dan membimbing anak ajar, dengan memberikan sebagian ilmu pada anak ajar yang membutuhkan. Keduanya mempunyai kecocokan tahap dan tujuan, ialah kebaikan, sampai tepatlah bila dibilang jika guru yakni kawan kerja

anak ajar dalam perihal kebaikan”. Rusman (2017:84)⁴ melaporkan dalam penataran pada hakikatnya ialah cara interaksi antara guru serta anak didik, bagus interaksi dengan cara langsung semacam kegiatan lihat wajah ataupun dengan cara tidak langsung, ialah dengan memakai bermacam penataran”.

Dalam cara interaksi antara guru serta partisipan ajar ada seseorang pengajar kepada atas anak ajar buat menghantarkannya kearah kedewasaan dalam berlagak dengan membagikan beberapa ilmu wawasan serta membimbingnya. Kebalikannya anak ajar berusaha supaya mencapai tujuan itu dengan desakan dan pembinaan guru. Dengan sedemikian itu, interaksi ini terangkai buat mencapai tujuan penataran.

Anak didik yang berlatih dengan bagus serta benar- benar tidak terbebas dari desakan dari luar dirinya ialah guru, sarana serta serupanya. Tetapi dorongan berlatih pula timbul dari dalam diri anak didik. Oleh sebab itu seseorang guru selaku daya pengajar serta guru wajib sanggup membangkitkan dorongan berlatih anak didik supaya anak didik betul- betul sukses dalam pembelajaran. Salah satu dalam tingkatkan dorongan berlatih anak didik yakni dengan membuat interaksi antara guru serta anak didik di dalam kategori.

Setelah itu disamping berartinya interaksi, hingga hasil berlatih pula terpaut didalamnya, dimana hasil berlatih ialah permasalahannya yang berarti buat dicermati dalam kegiatan penataran, yang mana hasil berlatih yakni bagian determinan kesuksesan suatu aktivitas penataran. Bagusnya interaksi antara guru serta anak didik dalam cara penataran diharapkan bisa tingkatkan serta dikuasainya dengan maksimum ilmu wawasan serta modul pelajaran oleh anak didik.

Hasil belajar yang digapai oleh anak didik, mestinya tidak terbebas dari gimana cara interaksi edukatif itu dilaksanakan.

Perihal itu bisa dikenal dari hasil penilaian yang dicoba pada anak didik, bagus dalam wujud evaluasi guru hal tindakan, persoalan ataupun kuis setiap hari serta test yang lain dalam perihal pandangan kognitif serta psikomotorik.

Demikian pula halnya dengan siswa di sekolah menengah kejuruan dimana peserta didik tidak hanya belajar tentang pengetahuan umum saja melainkan sudah menentukan jurusan. Sehingga banyak anak didik yang lebih memfokuskan kepada mata pelajaran jurusan. Periset beranggapan, perihal ini terjalin disebabkan tidak terpenuhinya bagian-bagian dalam interaksi edukatif guru serta anak ajar dalam melakukan aktivitas penataran biasa khususnya mata pelajaran PKn. Interaksi yang nampak dari anak didik ialah adem ayem ataupun kurang aktif, tata cara penataran yang diaplikasikan guru kurang bervariasi alhasil anak didik kilat jenuh serta tidak bergairah dalam menjajaki aktivitas penataran.

Dalam perihal ini, periset merasa butuh melaksanakan riset kepada interaksi edukatif guru serta anak didik, sebab interaksi edukatif yang dicoba guru serta anak didik sebaiknya ialah interaksi 2 arah antara guru serta anak didik, bukan cuma satu arah yang terfokus pada guru atau anak didik saja. Interaksi edukatif itu mengarah buat menggapai tujuan pembelajaran serta pengajaran.

Bersumber pada kerangka balik permasalahan diatas, periset terpicat buat melaksanakan riset dengan kepala karangan:

“Hubungan Interaksi Edukatif Guru dan Siswa Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas XI SMK Glora Jaya Nusantara Medan TA. 2022/2023”.

TIJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Interaksi Edukatif Guru dan Siswa

a. Pengertian Interaksi Edukatif Guru dan Siswa

Menurut Abu Achmadi dan Shuyadi (1985) dalam Syaiful Bahri Djamarah (2014:11), “interaksi edukatif yakni suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik, guru memberikan pengetahuan sebagai mediumnya agar interaksi tersebut bermakna, kreatif dan di dalam proses interaksi edukatif berlangsung harus dengan ikatan atas dasar tujuan pendidikan. Proses interaksi edukatif yakni suatu proses yang mengandung sejumlah norma (norma kesusilaan, norma kesopanan, norma agama, dan norma hukum). Semua norma itulah yang harus di transfer oleh guru kepada anak didiknya sehingga proses interaksi itu tidak berjalan dalam kehampaan melainkan suatu proses interaksi yang penuh dengan makna”.

b. Hakikat Belajar Dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Bagi Sulastriningsih Djumingin (2016:09) berkata kalau “berlatih yakni akumulasi wawasan ataupun pergantian tingkah laku selaku susunan aktivitas, semacam membaca, mengikuti, mencermati, meeniru, serta serupanya. Pergantian dari tidak ketahu jadi ketahu”. Oleh sebab itu, bisa dibidang terjaln cara berlatih, bila seorang membuktikan tingkah laku yang berlainan. Ilustrasinya orang yang berlatih bisa meyakinkan wawasan mengenai fakta- fakta terkini

ataupun bisa melaksanakan suatu yang lebih dahulu beliau tidak bisa melaksanakannya.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul Riset ini yaitu, interaksi edukatif guru dan siswa dengan hasil belajar PKn Siswa kelas XI SMK Glora Jaya Nusantara Medan, maka Riset ini dilaksanakan di SMK Glora Jaya Nusantara Medan pada bulan Juli sampai bulan Agustus.

Dalam melakukan sesuatu riset telah pasti wajib terdapat populasi selaku sumber informasi. Bagi Sugiyono(2014: 117) melaporkan Populasi yakni area angkatan yang terdiri dari subjek ataupun subjek yang jadi jumlah serta karakter khusus yang diresmikan oleh periset buat dipelajari serta setelah itu ditarik akhirnya. Bersumber pada penafsiran di atas hingga yang jadi populasi dalam riset ini yakni semua anak didik kategori XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Glora Jaya Nusantara Medan.

Bagi Sugiyono (2014:118) melaporkan “ Ilustrasi yakni beberapa dari jumlah serta karakter yang dipunyai oleh populasi itu”. Pengumpulan ilustrasi dalam riset ini didapat dengan memakai metode Sederhana Random Sampling. Ilustrasi riset di ambil sebesar 10% dari jumlah populasi dengan metode Random Sampling, hingga jumlah ilustrasi sebesar 36 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Riset

1. Deskripsi Hasil Riset

a. Data Ubahan Interaksi Edukatif Guru Dan Siswa (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Riset dengan jumlah responden 36 orang siswa dengan skor tertinggi 114 dan skor terendah 53 dengan Rata-rata (M) = (81,583) dan Standar Deviasi (SD) = (16,845). Distribusi frekuensi data ubahan Interaksi Edukatif Guru dan Siswa (X) dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Interaksi Edukatif Guru Dan Siswa (X)

No.	Rentangan	Frekuensi absolut	Frekuensi relative (%)	Kategori
1	97-108	8	22,22%	Sangat Tinggi
2	85-96	12	33,33%	Tinggi
3	73-84	5	13,88%	Sedang
4	61-72	6	16,66%	Rendah
5	49-60	5	13,88%	sangat rendah
Jumlah		36	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Interaksi Edukatif Guru dan Siswa di Kelas XI Jurusan Kecantikan SMK Glora Jaya Nusantara Medan dikategorikan “Tinggi” (33,33%).

b. Data Hasi Belajar PKn (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Riset dengan jumlah responden 36 orang siswa dengan skor tertinggi 91 dan skor terendah 77 dengan Rata-rata (M) = (83,944) dan Standar Deviasi (SD) = (3,718). Distribusi frekuensi data ubahan Hasi Belajar PKn (Y) dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn (Y)

No.	Rentangan	Frekuensi absolut	Frekuensi relative (%)	Kategori
1	89-91	4	11,11%	Sangat Tinggi
2	86-88	7	19,44%	Tinggi
3	83-85	14	38,88%	Sedang
4	80-82	8	22,22%	Rendah
5	77-79	4	11,11%	sangat rendah
Jumlah		36	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar PKn di Kelas XI Jurusan Kecantikan SMK Glora Jaya Nusantara Medan dikategorikan “Sedang” (38,88%).

B. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas variable pada Riset ini menggunakan rumus Chi-Square (X^2), dengan syarat normal apabila $X_h^2 < X_t^2$ pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan.

Tabel 4.3
Ringkasan Uji Normalitas

Variabel Riset	Dk	X_h^2	X_t^2	Kurva
Interaksi Edukatif Guru dan Siawa (X)	36	6,876	7,814	Normal
Hasil Belajar Pkn (Y)	36	1,392	7,814	Normal

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas X_h^2 data setiap variable diperoleh variable interaksi edukatif guru dan siswa (X) yakni $X_h^2 = 6,597$, $X_t^2 =$

7,814 jadi $((X_h^2 < X_t^2) = (6,876 < 7,814))$ dan variable hasil belajar Pkn yakni $X_h^2 = 1,392$, $X_t^2 = 7,814$ jadi $((X_h^2 < X_t^2) = (1,392 < 7,814))$ Pada taraf signifikan $\alpha =$

0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan distribusi data kedua variable Riset berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Riset ini mempunyai 2 variabel riset. Satu variabel leluasa serta satu variabel terikat, dalam variabel leluasa diprediksi bisa pengaruhi variabel terikat. Oleh sebab itu butuh dicoba kelinierannya dengan mempraktikkan metode regresi X

serta Y, ialah $Y = 74,470 + 0,015X$, pada derajat 5%. Dengan memakai metode itu bisa dikenal kalau informasi interaksi edukatif guru serta anak didik linear dengan hasil berlatih anak didik PKn kategori XI kecantikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Glora Jaya Nusantara Medan Tahun Ajaran 2023 atau 2024.

C. Uji Kecenderungan

a. Kecenderungan Interaksi Edukatif Guru dan Siswa

Tabel 4.4
Kecenderungan Interaksi Edukatif Guru dan Siswa (X)

No	Kelompok	F absolut	F relative	Kategori
1	>93	14	38,88%	Sangat Tinggi
2	84 – 93	6	16,66%	Tinggi
3	74 – 83	4	11,11%	Sedang
4	64 – 73	5	13,88%	Rendah
5	<63	7	19,44%	Sangat Rendah
		36	100%	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan interaksi edukatif guru dan siswa di kelas XI SMK Glora Jaya Nusantara Medan Tahun Ajaran 2022/2023 cenderung “Sangat Tinggi” (38,88%).

b. Kecenderungan hasil belajar PKn siswa

Tabel 4.5
Kecenderungan Hasil Belajar Pkn Siswa (Y)

No	Kelompok	F absolut	F relative	Kategori
1	>87	8	22,22%	Sangat Tinggi
2	86 – 87	9	25%	Tinggi
3	84 – 85	8	22,22%	Sedang
4	82 – 83	6	16,67%	Rendah
5	<81	5	13,89%	Sangat Rendah
		36	100%	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Hasil Belajar Pkn Kelas XI di SMK Glora Jaya Nusantara Tahun Ajaran 2022/2023 cenderung “tinggi” (25%).

D. Uji Hipotesis Riset

Uji Hipotesis interaksi edukatif guru dan siswa (X) dengan hasil belajar

siswa (Y) menggunakan rumus – rumus korelasi product moment. Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi interaksi edukatif guru dan siswa (X) dengan hasil belajar PKn siswa (Y) diperoleh r_{xy} sebesar 0,667 dikonsultasikan terhadap tabel kritik moment pada taraf signifikan 5% dengan $n=36$ diketahui $r_{tabel} = 0,329$. Karena r_{hitung}

$> r_{\text{tabel}} (0,667 > 0,329)$ Maka hal ini menunjukkan ada hubungan antara interaksi edukatif guru dan siswa dengan hasil belajar PKn kelas XI SMK Glora Jaya Nusantara Medan T.A 2022/2023 .

Untuk menguji signifikan kedua variabel diatas dilanjutkan dengan uji t dimana $t_{\text{hitung}} = 5,256$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,032$ pada taraf signifikan 95%, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (5,256 > 2,032)$, Maka hipotesis yang diajukan ada hubungan yang signifikan antara interaksi edukatif guru dan siswa dengan hasil belajar PKn kelas XI SMK Glora Jaya Nusantara Medan T.A 2022/2023.

E. Pembahasan Hasil Riset

Hasil riset membuktikan kalau terdapat ikatan antara interaksi edukatif guru serta anak didik dengan hasil berlatih PKn kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Glora Jaya Nusantara Medan T. A 2023 atau 2024. Terus menjadi besar interkasi guru serta anak didik, hingga hasil berlatih anak didik terus menjadi bagus. Aktivitas interkasi edukatif yang efisien antara guru serta anak didik hendak memudahkan anak didik menyambut serta menekuni modul penataran dengan bagus. Interaksi yang bagus antara guru serta anak didik bisa tingkatkan hasil berlatih anak didik yang maksimal.

Seseorang guru wajib menekuni banyak pendekatan pengajaran supaya cara berlatih membimbing bisa berjalan dengan cara variatif serta tidak monoton, alhasil anak didik lebih aktif dalam berlatih, Seseorang guru pula wajib menguasai watak serta kepribadian siswanya biar dapat membagikan pendekatan apa yang bagus buat mereka alhasil anak didik aktif dalam berlatih serta suka kala menjajaki cara berlatih membimbing karna hasil berlatih yang bagus terwujud dari interaksi yang bagus anatara guru serta anak didik. Dengan begitu bisa disimpulkan kalau interaksi edukatif yang bagus hendak sanggup membuat anak didik aktif dalam berlatih alhasil hasil berlatih hendak berhasil semacam yang di idamkan.

SIMPULAN

A. Simpulan

Bersumber pada hasil riset analisa informasi yang sudah didapat dengan berorientasikan pada permasalahan–permasalahan serta tujuan dalam riset ini, hingga pengarang menarik kesimpulan selaku berikut:

1. Kecenderungan interaksi edukatif guru dan siswa di SMK Glora Jaya Nusantara Medan Tahun Ajaran 2022/2023 cenderung “Sangat Tinggi” (39%).
2. Kecenderungan Hasil Belajar Pkn di SMK Glora Jaya Nusantara Tahun Ajaran 2022/2023 cenderung “tinggi” (25%).
3. Hasil uji korelasi diperoleh $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,667 > 0,329$ dan hasil uji t diperoleh ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (5,256 > 2,032)$). Maka hal ini menunjukkan ada hubungan antara interaksi edukatif guru dan siswa dengan hasil belajar PKn kelas XI SMK Glora Jaya Nusantara Medan T.A 2022/2023.

B. Saran

Bersumber pada kesimpulan yang sudah dijabarkan di atas hingga bisa diserahkan sebagian anjuran selaku berikut:

1. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya guru memberikan pendekatan secara arif dan bijaksana supaya guru mengetahui tingkat kecerdasan masing-masing peserta didik sehingga bisa memberikan perlakuan yang bisa menghantarkan kehasil belajar yang lebih baik lagi.
2. Anak didik yang berlatih bagus serta sungguh- sungguh tidak terbebas dari desakan dari luar dirinya ialah guru, sarana serta serupanya. Tetapi dorongan berlatih pula timbul dari dalam diri anak didik, oleh karna itu guru

selaku daya pengajar serta guru wajib sanggup membangkitkan dorongan berlatih anak didik supaya betul- betul sukses dalam dunia pembelajaran.

3. Mengenang keterbatasan riset ini, hingga dianjurkan untuk periset yang lain buat melangsungkan riset lebih lanjut, untuk menciptakan aspek lain yang lebih berkuasa dalam membagikan partisipasi kepada hasil aplikasi dengan melibatkan variabel yang lebih lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers
- Amik, Fajjin, dkk. (2016). *Menuju Guru dan Siswa Cerdas*. Yogyakarta: Leutikaprio
- Ananda, Rusydi dan Fitri Hayati. (2020). *Variabel Belajar Konpilasi Konse*. Medan: CV. Pusedikra Mitra Jaya
- Arifin, Zainal. (2012). *Riset Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung; PT.Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Riset*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumingin, Sulastriningsih. (2016). *Strategi Dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovasi Bahasa Dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Ginting, S., Hutasoit, R. P., & Naiborhu, M. (2020). Hubungan Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 48-56.
- Gultom, F., Karo-karo, S., Hernawaty, H., Pardede, M., & Gulo, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas X Semester 2 Smk Negeri 1 Pancur Batu. *Jurnal Darma Agung*, 31(2).
- Komara, Endang. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama
- Kompri. (2018). *Motivasi pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Masrum. (2021). *Kinerja Guru Profesional*. Purbalingga: Eureka Media Aksara
- Nababan, Rosma. (2019). Hubungan Keterampilan Guru Memberi Penguatan (Reinforcement) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Perguruan Kristen Hosana Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*, 1(1), 1-9.
- Naiborhu, Murni. (2019). Pengaruh Yang Signifikan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Media Video Terhadap Hasil Belajar Pkn Di Kelas X Smk Farmasi Ypfsu Medan TA 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1), 24-30.
- Rohmah, R. Z. N., & Aziz, H. (2021). Hubungan Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Al-Hidayah Ibum. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 7-14.
- Rusman. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2014). *Metode Riset Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Suryosubroto, B. 2009. *Poses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto, Irwan. (2019). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Menerapkan Model Pembelajaran PAKEM Pada Siswa Kelas X Sma Gkpi Padang Bulan Medan Semester I TP 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Religius*, 1(1), 32-36.